

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE, ATTITUDES, PREVENTIVE BEHAVIOR, AND INCIDENCE OF PULMONARY TUBERCULOSIS AT THE KEDATON COMMUNITY HEALTH CENTER IN BANDARLAMPUNG

By

Ahmad Auli Revonadi

Background: Pulmonary tuberculosis (TB) is an infectious disease and remains a major public health problem in Indonesia, with transmission influenced by knowledge, attitudes, and preventive behaviors. Inadequate knowledge, negative attitudes, and poor preventive practices can increase the risk of TB transmission, particularly among close contacts. This study aims to examine the association between knowledge, attitudes, preventive behaviors, and the occurrence of pulmonary TB at the Kedaton Primary Health Center, Bandar Lampung.

Methods: The study used a case-control design conducted from October to November 2025 at the Kedaton Primary Health Center, Bandar Lampung. A total of 202 respondents were included, comprising 101 pulmonary TB cases and 101 non-TB controls, selected using total sampling. Data on knowledge, attitudes, and preventive behaviors related to pulmonary TB were collected using a structured questionnaire and analyzed using univariate and bivariate methods, with pulmonary TB occurrence as the dependent variable.

Results: A significant result was found for the knowledge variable ($p = 0.010$) with an OR of 2.214 (95% CI = 1.245–3.935). The attitude variable was not significant ($p = 0.177$) with an OR of 1.573 (95% CI = 0.869–2.846). A significant result was found for the preventive behavior variable ($p = 0.030$) with an OR of 2.076 (95% CI = 1.114–3.867).

Conclusions: Knowledge and preventive behavior showed a statistically significant association with the occurrence of pulmonary tuberculosis, whereas attitude did not show a significant association.

Keywords: Attitudes, case-control, knowledge, pulmonary tuberculosis, preventive behavior.

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, PERILAKU PENCEGAHAN DAN KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS KEDATON BANDARLAMPUNG

Oleh

Ahmad Auli Revonadi

Latar Belakang: Tuberkulosis paru (TB) merupakan penyakit infeksius dan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat utama di Indonesia, dengan penularan yang dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan perilaku pencegahan. Pengetahuan yang kurang, sikap yang tidak mendukung, serta praktik pencegahan yang tidak memadai dapat meningkatkan risiko penularan TB, terutama pada individu yang memiliki kontak erat dengan penderita TB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku pencegahan dengan kejadian tuberkulosis paru di Puskesmas Kedaton, Bandar Lampung.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *case-control* yang dilaksanakan pada bulan Oktober hingga November 2025 di wilayah kerja Puskesmas Kedaton, Bandar Lampung. Sebanyak 202 responden dilibatkan, terdiri atas 101 kasus tuberkulosis paru dan 101 kontrol non-TB, yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Data mengenai pengetahuan, sikap, dan perilaku pencegahan terkait tuberkulosis paru dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur dan dianalisis dengan analisis univariat dan bivariat, dengan kejadian tuberkulosis paru sebagai variabel dependen.

Hasil: Ditemukan hasil yang signifikan pada variabel pengetahuan ($p = 0,010$) dengan OR = 2,214 (95% CI = 1,245–3,935). Tidak signifikan pada variabel sikap ($p = 0,177$) dengan OR = 1,573 (95% CI = 0,869–2,846). Signifikan pada variabel perilaku pencegahan ($p = 0,030$) dengan OR = 2,076 (95% CI = 1,114–3,867).

Kesimpulan: Pengetahuan dan perilaku pencegahan menunjukkan hasil yang signifikan dengan kejadian TB paru, sedangkan sikap tidak menunjukkan hasil yang signifikan.

Kata Kunci: *Case-control*, pengetahuan, perilaku pencegahan, sikap, TB paru.